

ABSTRAK

Indikator derajat kesehatan masyarakat, tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Semakin rendahnya Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI) dan status gizi buruk masyarakat maka semakin tinggi derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 bahwa AKI mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup dari tahun

2007 yaitu sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, dan infeksi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Sumirah SST dimulai pada saat kontak pertama dari tanggal 07 April 2016 sampai 24 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Istiqomah sidotopo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny "D" GIP0000 UK 35-36 minggu pada tanggal 07 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh kakinya bengkak, nyeri punggung. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 38-39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Sumirah S.ST Sidoarjo. Proses persalinan berlangsung kala I 4 jam 30 menit, kala II 15 menit, kala III 16 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 30 April 2016 pukul 00.15 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik, berat badan 3600 gram, panjang badan 52 cm. Plasenta lahir spontan lengkap pukul 00.27 WIB. Proses persalinan berjalan secara fisiologis tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada tanda bahaya nifas dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 35 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny "D" saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat dan mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, masa nifas